

**MODEL PENGEMBANGAN DAKWAH LDK DALAM MENSYIARKAN NILAI-  
NILAI KEAGAMAAN PADA SISWA**

**(STUDI KASUS YAYASAN AL-KHAIRIYAH DESA BATU GAJAH  
KABUPATEN MURATARA)**

## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

**Dalam Ilmu Dakwah**



**OLEH :**

**DORA MARYANTI**

**NIM: 15521006**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) CURUP**

**2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di  
- Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

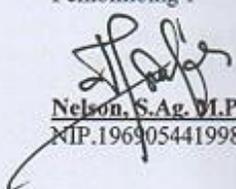
Nama : **Dora Maryanti**  
NIM : **15521006**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**  
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
Judul Skripsi : **Model Pengembangan Dakwah LDK dalam Menghidupkan Nilai-nilai Keagamaan pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara)**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

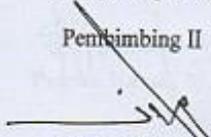
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

  
**Nelson, S.Ag. M.Pd.I**  
NIP.196905441998031006

Curup, Agustus 2019

Pembimbing II

  
**Hariva Toni, S.Sos. I, MA**  
NIP.198205102009121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 109 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 2.15 /In.34/FL/PP.00.9/08/2019

Nama : Dora Maryanti  
NIM : 15521006  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Mensyiarkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara )

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019  
Pukul : 09.00 s/d 10.30 WIB  
Tempat : Gedung Aula FUAD IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

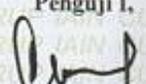
Sekretaris,

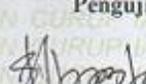
  
Nelson, S. Ag M. Pd. I  
NIP. 196805041998031006

  
Hariya Toni, S. Sos. I, MA  
NIP 19820510 200912 1 003

Penguji I,

Penguji II,

  
Cikdin, S. Ag M. Pd. I  
NIP. 197012112000031003

  
Pajran Kamil, M. Kom. I



### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Motto

Nama : **Dora Maryanti**  
Nomor Induk Mahasiswa : **15521006**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2019

Penulis,



**Dora Maryanti**

**Nim : 15521006**

# *Motto*

*“Prasangka yang baik akan  
mendatangkan kebaikan”*

## *PERSEMBAHAN*

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan Cinta dan kasih sayangmu yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku akan arti kehidupan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi :

1. Terkhusus untuk Kedua Orang tuaku (Bapak Nawasi dan Ibu Maruya) tercinta yang selalu mendo'akan, mendukung, Nasihat, serta mencurahkan kasih dan sayangnya pada setiap langkah perjuanganku. Semoga keberkahan yang diberikan Allah SWT selalu menghiasi kehidupan ayah dan ibu dalam menapaki perjuangan hidup ini.
2. Untuk ke dua adikku (Predi Saputra dan Eza Armada) tercinta yang selalu menjadi motivasi pada setiap perjuanganku, yang memberikan senyuman manis pada setiap langkahku, semoga kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah SWT selalu melindungi kalian.
3. Untuk kedua pembimbingku Bapak Hariya Toni, S.Sos.I., MA dan Bapak Nelson, S.Ag.,M.Pd.I, yang telah meluangkan waktu perhatian, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan padaku sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ini.
4. Untuk keluarga besarku yang ada di Batu Gajah yang selalu mendampingi dan sangat aku sayangi semoga kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya untuk kalian.
5. Untuk saudara perempuanku (Eta Rosa Hani), sepupu sekaligus teman seperjuangan (Ayun Sundari), sahabat terdekatku, ukhti mesika Yustika yang selalu mensupport, mengingatkan serta menguatkan untuk terus berjuang,

semoga keberkahan dan kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah SWT selalu melindungi kalian.

6. Untuk teman terdekatku, (SA) motivator terbaikku, yang menjadi saksi dalam perjalananku melewati proses study ini.
7. Untuk teman seperjuangan KPI angkatan 2015 (Agus, Nando, Septi, Silvi, sri, sina, leri, ari, reza, ayu, anisti, yayin, apriani, seli, hendro, vandes, fitrah, maratus, cut), yang senantiasa berbagi cerita suka dan duka untuk melangkah bersama, semoga kekerkahan senantiasa mengiringi langkah kalian.
8. Untuk teman seperjuangan Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup (Maya, Tini, Ayu S, Purwanti, atus, Rani, Dewi, Leti, Ayu C, Lilis, Delfitri, Santi, Dian), Dan untuk adik tercinta (Sisi, Tesi, Ainun, Nurun, Ayu, dan Intan) yang selalu mensupport dan memberikan semangat pada setiap perjuanganku.
9. Untuk teman seperjuangan KPM Kayu Manis (Mesika, enno, Nisa, Putri, Zaira, Yamin, Aldo, Elis), yang telah berjuang bersama pada sebuah program selama dua bulan, semoga selalu diberikan keberkahan pada setiap perjuangan.
10. Untuk keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Ustad dan ustazah yang senantiasa membimbing, menjaga serta mencurahkan kasih sayang pada setiap langkah santrinya.
11. Untuk Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang senantiasa mengarahkan kami pada sebuah perjalanan studi ini.
12. untuk semua yang pihak telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya untuk kalian.
13. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين. وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسولا لله. اللهم صل وسام على محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini bisa berada di jalan yang diridhoi Allah SWT dengan jaminan surga bagi setiap pemeluk Islam yang sejati.

*Alhamdulillah*, penulisan skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Semua ini takkan tercapai tanpa adanya usaha, perjuangan dan dorongan dari semua pihak dan tentunya doa serta tawakkal kepada sang pencipta. Merupakan suatu kebahagiaan dan anugrah yang terindah yang dirasakan penulis setelah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua impian dan cita-cita penulis dapat terwujud karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah senang hati memberikan bantuan spirit, dorongan dan motivasi.

Maka untuk itu pada kesempatan ini penulis sangat perlu untuk mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak dengan begitu ikhlasnya telah membantu penulis dalam memperlancar skripsi ini. Rasa terima kasih yang sangat mendalam penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayah, M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons, Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang selalu memberikan dukungan dalam pembelajaran selama dikampus.
4. Bapak Hariya Toni, S.Sos. I., MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, sekaligus pembimbing II, yang telah melungkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nelson, S.Ag., M.Pd.I Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang selalu membimbing, memotivasi saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Robby Aditya Putra, M.A selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran dan Islam sekaligus Pembimbing akademik, yang selalu mengarahkan, menasehati selama pembelajaran dikampus.
7. Bapak Faisol Abduh, BA, selaku Ketua Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara, beserta dewan guru yang selalu mengayomi dan memberikan arahan selama saya melakukan penelitian di Yayasan.
8. Pembina LDK, Ketua LDK beserta pengurus LDK yang ada di Yayasan AL-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara, yang memotivasi dan memberikan arti kebersamaan saat penelitian di Yayasan Al-Khairiyah.

Curup, Agustus 2019

Penulis

**Dora Maryanti**

**NIM: 15521006**

## ABSTRAK

**Dora Maryanti (15521006) : “ Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Mensyiarkan Nilai-nilai Keagamaan Pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara )”.**

LDK merupakan singkatan dari Lembaga Dakwah Kesiswaan, merupakan sebuah institusi organisasi kesiswaan intra sekolah, yang terdapat di beberapa suatu Lembaga yang mengintegrasikan Organisasi yang bernuansakan Religi organisasi ini terdapat di beberapa Yayasan yang ada di Indonesia. LDK mempunyai Visi dan Misi di bidang Sosial, mereka juga meninjau kondisi keagamaan yang ada di masyarakat. LDK merupakan rekrutmen generasi Islam intelektual mandiri yang secara tidak langsung mendukung suksesnya perkembangan Islam, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi. Lembaga Dakwah Kesiswaan ini didirikan di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah sebagai organisasi yang bergerak di bidang dakwah Islam. Yayasan Al-Khairiyah didirikan pada tahun 1990 saat itu Tokoh Ulama bekerja sama antara Umaro Desa Batu Gajah untuk mendirikan Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana model pengembangan dakwah bil lisan. Bil hal dan bil qalam LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti menekankan pada penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu uraian naratif suatu proses tingkah laku subjek yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis.

Dari penelitian disimpulkan bahwa model pengembangan dakwah yang digunakan LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah merupakan model dakwah yang diaplikasikan dengan beberapa metode, yaitu model dakwah bil lisan dengan tiga metode yakni ceramah agama, khutbah dan diskusi, model dakwah bil hal dengan metode amal perbuatan nyata yaitu membantu menyantuni anak yatim, dan model dakwah bil Qalam menggunakan media dakwah mading sebagai media untuk anggota LDK mengagagas ide pemikirannya melalui karya tulis

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN SKIRPSI.....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b> | <b>iii</b> |
| <b>MOTTO.....</b>                      | <b>iv</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                    | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>xi</b>  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....     | 1 |
| B. Fokus Masalah .....      | 6 |
| C. Pertanyaan Peneliti..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian .....  | 7 |
| E. Manfaat Penelitian ..... | 7 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Pengertian Model .....          | 7  |
| B. Model Pengembangan Dakwah ..... | 12 |
| 1. Dakwah Bil Lisana               |    |
| a. Ceramah .....                   | 15 |
| b. Khotbah .....                   | 15 |
| c. Diskusi .....                   | 16 |
| d. Tanya Jawab.....                | 17 |
| e. Nasihat .....                   | 18 |
| 2. Dakwah Bil Hal.....             | 20 |
| a. Pendidikan.....                 | 22 |
| b. Kelembagaan/Organisasi .....    | 22 |
| c. Menyantuni Anak Yatim.....      | 24 |
| 3. Dakwah Bil Qalam.....           | 25 |
| a. Surat Kabar .....               | 27 |
| b. Majalah .....                   | 27 |
| c. Mading .....                    | 28 |
| d. Internet .....                  | 28 |
| e. Surat .....                     | 29 |
| f. Poster atau Plakat.....         | 29 |

|   |    |
|---|----|
| g. Buku .....   | 30 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>  |    |
| A. Jenis Penelitian.....  | 31 |
| B. Subjek Penelitian.....   | 32 |
| C. Sumber Data.....   | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....   | 34 |
| 1. Observasi.....   | 34 |
| 2. Wawancara.....   | 36 |
| 3. Dokumentasi .....  | 37 |
| E. Teknik Analisis Data.....  | 38 |
| <b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN</b>   |    |
| A. Profil Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara                             |    |
| 1. Sejarah Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah .....   | 40 |
| 2. Letak Geografis dan Denah Lokasi.....  | 42 |
| 3. Keadaan Guru dan Staf Administrasi.....  | 43 |
| 4. Visi Misi.....   | 43 |
| 5. Struktur Pengurus Desa Batu Gajah .....  | 44 |
| B. Profil Umum Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK)   |    |
| 1. Sejarah Lembaga Dakwah Kesiswaan .....   | 47 |
| 2. Visi-Misi .....  | 48 |
| 3. Struktur Kepengurusan LDK .....  | 49 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 52 |
| 1. Model Dakwah bil Lisan LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah<br>Kabupaten Muratara..... | 52 |
| 2. Model Dakwah bil Hal LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah<br>Kabupaten Muratara.....   | 57 |
| 3. Model Dakwah bil Qalam LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah<br>Kabupaten Muratara..... | 60 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 65 |
| B. Saran.....   | 66 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>  |    |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia.<sup>1</sup> Hal ini merupakan perintah langsung dari Allah Swt untuk berdakwah dan menjadi suatu keajaiban setiap muslim untuk mendakwahkan agama dengan cara tertentu. Bentuk dakwah sangat beragam sesuai kemampuan masing-masing individu.

Islam sebagai agama yang universal sangat memperhatikan manusia sebagai individu, karena individu merupakan dasar bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera, makmur, berkeadilan dan damai. Suatu masyarakat tidak akan makna dari nilai-nilai kedamaian, keadilan dan kesejahteraan kepada setiap individu dan masyarakat, karena masyarakat pada hakikatnya adalah komunitas yang terdiri dari individu-individu yang hidup di suatu daerah yang mempunyai keinginan dan tujuan yang sama untuk saling dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya.<sup>2</sup>

Dakwah ibarat obor kehidupan, yang memberikan cahaya dan menerangi jalan kehidupan yang lebih baik, dari kegelapan menuju terang benderang, dari

---

<sup>1</sup> Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h.1

<sup>2</sup> Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta, Putra Grafika, 2009), h .83

keserakahan menuju kedermawaan. Dakwah dan, merupakan bagian yang cukup penting bagi umat saat ini takala manusia dilanda kegersangan spiritual, rapuhnya akhlak, maraknya korupsi, kolusi dan manipulasi terjadi di segala kehidupan, ketimpangan sosial, kerusuhan terjadi dimana-mana, kecurangan dan sederet tindakan-tindakan lainnya.

Pada pernyataan diatas dakwah dapat memberikan rangsangan perubahan secara nyata dengan melakukan tindakan dakwah baik *lisan*, *dakwah bil qalam* maupun *dakwah bil hal* untuk mengajak manusia melakukan perubahan dari kondisi yang tidak baik menjadi baik dan dari kondisi yang baik menjadi lebih baik dalam kerangka mengharapkan keridhaan dari Allah Swt hingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>3</sup> Dakwah dapat juga diartikan sebagai penyebaran ilmu agama islam yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga keagamaan kepada khalayak banyak. Akan tetapi, dakwah tidak bisa hanya diartikan seperti itu saja karna pada dasarnya, dakwah tersebut memiliki arti yang lebih luas dan cara penyampaian yang sangat beragam.

Sebagai diketahui aktivitas dakwah pada awalnya hanyalah merupakan tugas sederhana yakni kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah SAW. Walaupun hanya satu ayat. Hal ini dapat dipahami sebagaimana ditegaskan oleh hadis Rasulullah SAW. : “ *Ballighu’anni walau ayat.*” Inilah yang membuat kegiatan atau aktivitas dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk

---

<sup>3</sup> Nelson, Hariya Toni, *Ilmu Dakwah*, (Curup : Lp2 STAIN Curup, 2013), h. 1

menyebarkan nilai-nilai Islam itu sebabnya aktivitas dakwah memang harus berangkat dari kesadaran pribadi yang dilakukan oleh orang per orang dengan kemampuan minimal dari siapa saja yang dapat melakukan dakwah tersebut.

Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah sekarang sudah berkembang menjadi satu profesi, yang menuntut skill, planning dan manajemen yang handal. Memahami esensi dari makna dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut mencakup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, sains, teknologi, dsb.

Aktivitas Dakwah dengan lisan sekarang ini sangat beragam sekali, banyak kegiatan-kegiatan dakwah dilakukan oleh masyarakat, baik Tabligh Akbar, Ceramah, Majelis Taklim, dan aktivitas dakwah lainnya. Dengan perkembangan zaman serta teknologi yang semakin berkembang membuat para Da'i semakin mudah dalam menyampaikan dakwahnya, dengan menggunakan beberapa bentuk metode dakwah yang ada.

Yayasan Al-Khairiyah memiliki dua tingkatan pendidikan, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Dengan adanya Yayasan Al-Khairiyah di Desa Batu Gajah, harusnya siswa dan siswi Yayasan Al-Khairiyah lebih menguasai ilmu keagamaan, namun dari tahun ketahun

siswa dan siswinya kurang dalam ilmu keagamaan, hingga pada tahun 2015 Yayasan Al-Khairiyah mendirikan sebuah Organisasi Yang diberi nama Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK) Setelah LDK berdiri, ilmu keagamaan siswa dan siswi Yayasan Al-Khairiyah menjadi meningkat, dan rasa ingin belajarnya pun semakin semangat, hingga pada tahun ini Yayasan Al-Khairiyah sudah banyak menciptakan prestasi yang dihasilkan dari siswa dan siswi yang mengikuti LDK, dan hafalan serta keberanian siswa dan siswi nya pun untuk tampil di depan umum dalam bidang keagamaan sudah tak diragukan lagi.<sup>4</sup>

Aktivitas yang dilaksanakan di Yayasan Al-khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara dalam menjalankan suatu dakwah yaitu:

1. Program bulanan menghafal yang sudah ditetapkan oleh Pembina Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK)
2. Program mingguan
  - a. Puasa sunnah senin dan kamis
  - b. Pengajian malam jum'at
  - c. Pelatihan ceramah tiga bahasa (bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris).<sup>5</sup>

Keunggulan dari Lembaga Dakwah Kesiswaan ( LDK ) yaitu : mampu mengayomi siswa dan siswi untuk meningkatkan iman serta menciptakan prestasi kejenjang Nasional. Pengurus LDK juga bekerjasama dengan pengurus

---

<sup>44</sup> Sumber Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara

<sup>5</sup> Ahmad Sahril, wawancara, tanggal 20 Desember 2018

Masjid yang ada di Desa Batu Gajah, hal ini bertujuan untuk memotivasi remaja serta masyarakat Desa Batu Gajah. Pengurus LDK juga menjadi panutan dimasyarakat, karna mereka menjadi tauladan yang baik ditengah-tengah masyarakat. LDK telah membawa nama baik Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah, karna mampu meningkatkan prestasi siswa dan siswi dibidang keagamaan.

Menurut peneliti bahwa di Yayasan Al-Khairiyah siswa dan siswinya memiliki skill dan potensi yang sangat luar biasa, dengan mengadakan suatu aktivitas dakwah untuk melatih mereka untuk memotivasi diri mereka agar terbiasa untuk melakukukan hal-hal yang baik. Dengan menggunakan metode yang berbeda-beda untuk menjalankan suatu aktivitas dakwah.

Jadi peneliti ingin meneliti bagaimana. Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Mensyiarkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara).’

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan pada latar belakang diatas, peneliti membatasi model pengembangan dakwah. Model pengembangan dakwah yang dimaksud disini adalah pengembangan dakwah bil lisan, dakwah bil hal dan dakwah bil Qalam. Sedangkan nilai-nilai keagamaan yang dimaksud

ialah terhadap siswa-siswi MTS dan MA Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

### **C. Pertanyaan-pertanyaan Penelitian**

Maka dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Model Pengembangan Dakwah Bil Lisan di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara?
2. Bagaimana Model Pengembangan Dakwah Bil Hal di Yayasan Al-Khairiyah Batu Gajah Kabupaten Muratara?
3. Bagaimana Model Pengembangan Dakwah Bil Qalam di Yayasan Al-Khairiyah Batu Gajah Kabupaten Muratara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Model Pengembangan Dakwah Bil Lisan di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Model Pengembangan Dakwah Bil Hal di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Model Pengembangan Dakwah Bil Qalam di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara?

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Tulisan ini dapat berguna secara akademis, yaitu untuk menambah wawasan keilmuan dakwah, khususnya tentang model pengembangan dakwah untuk menambah wawasan pengetahuan.

2. Secara praktis

- a. Bagi pembina Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK) ini diupayakan agar menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Dan mengaktifkan suatu kegiatan yang ada, agar menambah ilmu dan pengetahuan bagi siswa dan siswi
- b. Bagi ketua Lembaga Dakwah Kesiswaan, untuk menambah ilmu-ilmu dakwah dan wawasan yang ada.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluaskan pengetahuan khususnya bagaimana model pengembangan dakwah LDK dalam mengsyiarkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Model

Model adalah seseorang atau sesuatu dengan sifat-sifat yang sangat baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain.<sup>6</sup> Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata ataupun abstrak, dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting fenomena tersebut.<sup>7</sup> Secara umum model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda sesungguhnya, seperti “globe” yang merupakan model dari bumi tempat kita hidup.<sup>8</sup> Model dengan sendirinya lebih berarti sesuatu yang baik, sehingga model diibaratkan sebagai sesuatu barang atau sifat yang beragam.

Model adalah abstraksi dunia nyata atau representasi peristiwa yang bersifat kompleks, yang dilambangkan dalam bentuk naratif, matematis, grafis, serta lambang-lambang lainnya. Model bukanlah realita, akan tetapi merupakan representasi realita yang dikembangkan dari keadaan. Model pada dasarnya berkaitan dengan rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu kedalam realitas, yang sifatnya lebih praktis, yang berfungsi sebagai sarana

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015 ), h. 131

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013 ), h. 13

untuk mempermudah berkomunikasi, atau sebagai petunjuk yang bersifat perspektif untuk mengambil keputusan, atau sebagai petunjuk perencanaan untuk kegiatan pengelolaan.<sup>9</sup>

Menurut Littlejohn Model merupakan petunjuk pada setiap representasi simbolis dari suatu benda, proses atau gagasan/ide. Dengan demikian model bisa berbentuk gambar-gambar grafis, verbal atau matematika. Biasanya model dipandang sebagai analogi dari beberapa fenomena.<sup>10</sup>

Model yang baik adalah model yang dapat menolong si pengguna untuk mengerti dan memahami suatu proses secara mendasar dan menyeluruh.<sup>11</sup> Oleh karena itu, suatu model dapat dijadikan prototipe yang menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan prototipe tersebut. Suatu model harus mengandung minimal empat hal :

1. Menjelaskan landasan berpikir munculnya suatu model, baik landasan filosofis maupun landasan psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa model sesuatu yang dibangun karena kebutuhan mendesak untuk masyarakat pengguna.
2. Model sebagai suatu representasi realita dari peristiwa kompleks dapat digambarkan melalui bagan dan diagram yang lebih sederhana dengan lambing-lambang visual.

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 113

<sup>10</sup> Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 112

<sup>11</sup> Budimanjaya, *Op.Cit.*, h. 114

3. Suatu model menggambarkan syntax atau langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan utuh yang dapat dijadikan pedoman bagi setiap orang yang menggunakannya.
4. Suatu model menjelaskan kemungkinan-kemungkinan pengaruh yang akan terjadi manakala diterapkan, baik berupa pengaruh atau efek instruksional yang sesuai dengan harapan, maupun efek pengiring yang mungkin tumbuh bersamaan dengan efek instruksional dengan demikian, suatu model tidak hanya mencakup rancangan seperti dalam strategi, tidak hanya berisi langkah-langkah seperti metode; juga tidak hanya berisi teknik dan taktik sebagai bagian dari implementasi metode, melainkan model berisi semuanya secara keseluruhan, bahkan berisi pemaparan teori yang mendukungnya.

Berikut beberapa fungsi model dalam konteks ilmu pengetahuan sosial menurut Deutsch diantaranya :

1. Fungsi mengorganisasikan, artinya, model membantu kita mengorganisasikan sesuatu hal dengan cara mengurut-urutkan serta mengaitkan satu bagian/sistem dengan bagian/sistem lainnya sehingga kita memperoleh gambaran yang menyeluruh, tidak sepotong-sepotong.
2. Model membantu menjelaskan, meskipun model pada dasarnya tidak berisikan penjelasan, namun model membantu kita dalam menjelaskan tentang suatu hal melalui penyajian informasi yang sederhana. Tanpa model, informasi tentang suatu hal akan tampak rumit atau tidak jelas.
3. Fungsi “ beuristik ” artinya, melalui model kita akan dapat mengetahui sesuatu hal secara keseluruhan. Karena model membantu kita memberikan gambaran tentang komponen-komponen pokok dari sebuah proses atau system.
4. Fungsi prediksi. Melalui model, kita dapat memperkirakan tentang hasil atau akibat yang akan dapat dicapai.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Widjaja, *Op.Cit.*, h. 113

Menurut peneliti disimpulkan model merupakan konseptual yang mempunyai nilai tersendiri sehingga model menjadi pedoman setiap orang yang akan melakukan aktifitas serta kegiatan dalam kehidupan, oleh karena model berperan aktif dalam merancang sesuatu kegiatan.

## B. Model Pengembangan Dakwah

Berikut model pengembangan dakwah yang diaplikasikan dengan berbagai model mulai dari metode, tehnik, pendekatan dan media yang dikembangkan dalam tiga Macam dakwah, Dakwah bil lisan, dakwah bil hal dan dakwah bil qalam.

### 1. Dakwah Bil Lisan

Da'wah *bil lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jumat, di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian.<sup>13</sup>

Ayat al-Qur'an yang menjelaskan kegiatan dakwah dengan ucapan dan perbuatan yang baik, terkandung dalam QS. *Al Fussilat* : 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ




---

<sup>13</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013),h. 11

*“siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?"*

Dakwah seperti yang diungkapkan dalam ayat tersebut tidak hanya dakwah dengan perbuatan yang baik (uswah) seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Da'wah bil lisan merupakan salah satu metode yang lebih mengedepankan kemampuan ceramah lisan atau retorika. Dari segi penyampaian kuantitas materi, metode ini tepat digunakan terutama jika jumlah jamaahnya banyak, tapi dari segi penguasaan dan pemahaman jamaah terhadap materi dakwah masih rendah. Apalagi kemampuan jamaah untuk konsentrasi berbeda-beda. Situasi dan kondisi saat dakwah dilakukan juga mempengaruhi efektivitas dakwah.<sup>14</sup>

Penguasaan teknik berbicara dan metode komunikasi lisan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan dakwah bil lisan. Berdakwah dengan mengandalkan kemampuan berbicara dalam banyak hal perlu mempertimbangkan media yang menjadi saluran pesan-pesan lisan tersebut. Berbicara lewat media radio misalnya akan sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara lewat media televisi. Demikian pula jika kedua media tersebut dibandingkan dengan media tatap muka langsung masing-masing akan memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda-beda

---

<sup>1414</sup> Abdul Rahman, *Metode Dakwah*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2010) h. 76-77

yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap gaya berbicara yang berbeda pula.<sup>15</sup>

Berikut ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang metode dakwah terdapat dalam Surah Al-Quran ayat : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.<sup>16</sup>

Berikut beberapa model pengembangan dakwah bil lisan yaitu :

a. Ceramah

ceramah adalah metode yang paling lazim dilakukan para subjek dakwah, bahkan ada anggapan kegiatan dakwah dihentikan dengan ceramah. Dalam metode ini subjek dakwah ingin menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam rangka menjelaskan, menerangkan sesuatu kepada para mad'u dengan menggunakan lisan.

Sebagaimana Dzikron Abdullah, menguraikan bahwa ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 81

<sup>16</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1989) h. 421

menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.<sup>17</sup>

ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia.<sup>18</sup>

b. khotbah

Kata *khotbah* berasal dari susunan tiga huruf, yaitu *kha',tha*, dan *ba*, yang dapat berarti pidato atau meminang. Arti asal khotbah adalah bercakap-cakap tentang masalah yang penting. Berdasar pengertian ini maka khotbah adalah pidato yang disampaikan untuk menunjukkan kepada pendengar mengenai pentingnya suatu pembahasan.

Pidato diistilahkan dengan khitbah. Dalam bahasa Indonesia sering ditulis dengan khutbah atau khotbah Pidato Nabi SAW. Yang disampaikan pada haji yang terakhir sebelum wafat beliau disebut oleh para ahli sejarah dengan *khotbah wada'* (pidato perpisahan). Orang yang berkhotbah disebut *khathib*.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Nelson, *Op.Cit.*, h.149

<sup>18</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2012). Hal. 356

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 28

c. Diskusi

Diskusi ini dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.

Abdul Kadir Munsyi mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat di antara beberapa orang.

Dari beberapa batasan diskusi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu. Dalam diskusi, pasti ada dialog yang tidak hanya sekedar bertanya, tetapi juga memberikan sanggahan atau usulan. Diskusi dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka, ataupun komunikasi kelompok.<sup>20</sup>

Metode diskusi pada era sekarang sering dilakukan lewat berbagai diskusi keagamaan, da'i berperan sebagai narasumber, sedangkan mad'u berperan sebagai audience. Tujuan dari diskusi ini adalah membahas dan menemukan pemecahan semua problematika yang ada kaitannya dengan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 368

dakwah sehingga apa yang menjadi permasalahan dapat ditemukan jalan keluarnya.<sup>21</sup>

d. Tanya Jawab

Tanya jawab merupakan metode penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong objek dakwah untuk menyatakan sesuatu yang belum dimengerti dan subjek dakwah berperan sebagai penjawabnya untuk memberikan solusi. Metode ini bukan hanya cocok digunakan di acara-acara keagamaan di Masjid saja, akan tetapi bisa juga dilakukan di media-media televisi bahkan di saat-saat santai bersama objek dakwah.<sup>22</sup>

Tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan Tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, di samping itu, juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.

Tanya jawab sebagai suatu cara menyajikan dakwah harus digunakan bersama-sama dengan metode lainnya, seperti metode ceramah. Metode Tanya jawab ini sifatnya membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah.

Tanya jawab sebagai salah satu metode cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat

---

<sup>21</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo) h. 258

<sup>22</sup> Nelson, *Op. Cit*, h. 151

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah.<sup>23</sup>

e. Nasihat

Kata nasihat berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja “Nashaha” yang berarti khalasha yaitu murni dan bersih dari segala kotoran, juga berarti “khata” yaitu menjahit. Apabila dia menjahitnya, maka mereka mengumpamakan perbuatan penasehat yang selalu menginginkan kebaikan orang yang dinasehatinya dengan jalan memperbaiki pakaiannya yang robek.

Sebagian ahli ilmu berkata nasihat adalah perhatian hati terhadap yang dinasihati siapa pun dia. Nasihat adalah salah satu cara dari *al-mau'izah al-hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibat.

Secara terminologi nasihat adalah memerintah atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Pengertian nasihat dalam kamus Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar. Juga berarti mengatakan sesuatu yang

---

<sup>23</sup> Samsul., *Op. Cit*, h. 102

benar dengan cara melunakan hati. Nasihat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk.<sup>24</sup>

Nasihat adalah menyampaikan suatu ucapan kepada orang lain untuk memperbaiki kekurangan atau kekeliruan tingkah lakunya.

Muhamad Bin ‘Allan al-Shiddiqi mengatakan bahwa nasihat sebagai menghendaki kebaikan seseorang.

Muhamad bin Abd al-‘Aziz al-Khauili mengatakan bahwa nasihat lebih banyak bersifat kuratif dan korektif terhadap kondisi keagamaan seseorang atau masyarakat yang kurang baik.

Nasihat merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar saling menjaga kualitas keagamaan satu sama lain.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan teori diatas penulis menyimpulkan bahwa model pengembangan dakwah melalui bil lisan terdapat beberapa metode yang berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama yakni mengajak pada kebaikan.

---

<sup>24</sup> Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Putra Grafika) h.242-243

<sup>25</sup> Aziz, *Op. Cit*, h. 23

## 2. Da'wah bil hal

*Da'wah bil hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata di mana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata tersebut hasilnya bisa dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. *da'wah bil hal* saat ini bisa dilakukan dengan karya nyata sebagai solusi kebutuhan masyarakat banyak.<sup>26</sup>

Dalam al-Qur'an surat Ali Imron ayat 104 Allah berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Ayat ini dijadikan landasan bagi banyak organisasi/lembaga dakwah, dan bagi menyusun strategi dakwah. Dalam ayat ini umat Islam di perintahkan untuk mengadakan suatu badan/kelompok yang mengambil tugas mengerjakan dakwah.<sup>27</sup>

Menurut E. Hasyim dalam kamus istilah Islam menyebutkan bahwa dakwah bil hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata. Karena

<sup>26</sup> Samsul, *Op. Cit.*, h. 11

<sup>27</sup> Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamiah*, (Curup : LP2 STAIN Curup, 2012), h. 78-79

merupakan aksi dan tindakan nyata, maka dakwah bil hal lebih pada tindakan menegakkan atau aksi menggerakkan majlis sehingga dakwah ini lebih berorientasi pada pengembangan masyarakat. Usaha pengembangan masyarakat Islam memiliki bidang serapan yang luas meliputi pengembangan pendidikan, ekonomi dan social masyarakat. Pengembangan pendidikan merupakan bagian penting daripada mencerdaskan kehidupan bangsa berarti bahwa pendidikan harus diupayakan untuk menghidupkan kehidupan bangsa yang maju, efisien, mandiri terbuka dan berorientasi ke masa depan.<sup>28</sup>

Berikut beberapa model pengembangan dakwah Bil Hal yaitu :

a. Pendidikan

pendidikan merupakan tehnik atau cara melalui pendidikan dan pengajaran yang merupakan satu bentuk pengembangan dari sejarah dakwah Rasulullah SAW. Metode dakwah melalui pendidikan dan pengajaran bukan hanya setakat proses interaksi guru dan murid, tetapi pembangunan institusi pendidikan dan pengajaran juga merupakan sebagian dari pada usaha dakwah itu sendiri.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Rahman, *Op. Cit.*, h. 80

<sup>29</sup> <https://www.researchgate.net/publication/309197274-model-dakwah-satu-analisis-teorikal-dakwah-model-A-theoritical-ana257-lysis>.(Diakses: 08/03/2019).

Pada masa Nabi, dakwah lewat pendidikan dilakukan beriringan dengan masuknya Islam kepada para kalangan masyarakat. Begitu juga pada masa sekarang ini, kita dapat melihat pendekatan pendidikan terapkan dalam lembaga-lembaga pendidikan pesantren, yayasan yang bercorak Islam ataupun perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat materi-materi ke-Islaman-an.<sup>30</sup>

b. Kelembagaan/ Organisasi

Metode lainnya dalam dakwah bil hal adalah metode kelembagaan yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrument dakwah. Untuk mengubah perilaku anggota melalui institusi umpamanya, pendakwah harus melewati proses fungsi-fungsi manajemen.<sup>31</sup>

Organisasi merupakan suatu usaha atau proses perbuatan yang teratur dan membentuk keseluruhan yang terdiri daripada sebagian yang bebas atau yang dikoordinasi, yang diarahkan secara kesatuan atau secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan. Ketika dakwah dijadikan sebagai program atau kegiatan dari organisasi tertentu, maka model pelaksanaan dakwah biasanya akan dibentuk sesuai dengan kebijakan organisasi itu sendiri.

---

<sup>30</sup> Saputra, *Op. Cit.*, h. 257-258

<sup>31</sup> Aziz, *Op. Cit.*, h. 381

Model dakwah melalui organisasi boleh dibentuk dengan mengikuti beberapa bentuk organisasi, antaranya; Organisasi yang mempergunakan “garis organisasi”, organisasi yang mempergunakan “garis dan petugas organisasi”, Organisasi berdasarkan tugas dan fungsi, Organisasi pimpinan kolektif, dan Organisasi berdasarkan projek.<sup>32</sup>

c. Menyantuni Anak Yatim

Menyantuni anak yatim merupakan perbuatan nyata, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan sahabat-sahabatnya yang menggunakan masjid sebagai tempat pengajaran dan pendidikan Islam. Realisasi menolong dari dakwah ini pada prinsipnya akan menuntut perhatian dari masyarakat Islam itu sendiri dalam masalah sikap dan perbuatan dari masyarakat Islam itu sendiri dalam masalah sikap dan perbuatan nyata yang sesuai dengan ketentuan agama, agar dapat ditiru atau dicontohkan oleh orang lain. Dalam segi social misalnya meringankan serta mengurangi kefakiran dan kemiskinan, menyantuni anak yatim, menolong dan memelihara kesehatan dan lain-lain. Dalam bidang pendidikan misalnya ikut membantu dalam mengembangkan

---

<sup>32</sup> <https://www.researchgate.net/publication/309197274-model-dakwah-satu-analisis-teorikal-dakwah-model-A-theoritical-ana257-lysis>.(Diakses: 08/03/2019).

ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu yang sifatnya umum maupun ilmu-ilmu keagamaan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pembahasan teori diatas penulis menyimpulkan bahwa model pengembangan dakwah bil hal menggunakan tiga konsep yaitu melalui kelembagaan/organisasi, pendidikan dan menyantuni anak yatim, yang akan membantu perjalanan dakwah, meskipun berbeda teori namun dua konsep tersebut mempunyai tujuan yang sama.

### 3. Da'wah bil qalam

Pengertian Dakwah bil qalam dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah bil qalam jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab, maka akan ditulis *ad-da'wa bi al-qalam*, terdiri dari dua kata yaitu, *da'wah* dan *qalam*. Menurut Muriah dalam buku *Metodologi Dakwah Kontemporer*, da'wah (jika ditulis Arab) atau dakwah (jika ditulis Indonesia) secara etimologis merupakan bentuk mashdar dari akar kata *da'a-yad'u-da'wah* yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.<sup>34</sup>

*Da'wah bil qalam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

*Da'wah bil qalam* ini diperlukan kepandaian khusus dalam menulis, yang

---

<sup>33</sup> file:///C:/Users/Acer/Documents/pdf%20dakwah%20bil%20hal.pdf

<sup>34</sup> Digilib.uinsby.ac.id/18844/1/much.%20Khaidar%20Ali\_B01213016.pdf (Diakses 01 Agustus 2019)

kemudian disebarluaskan melalui media cetak (*printed publications*). Bentuk tulisan dakwah bil qalam antara lain dapat berbentuk artikel, keislaman, buku-buku dan lain-lain.<sup>35</sup>

Pengertian dakwah bil qalam menurut Suf Kasman yang mengutip dari tafsir Depatemen Agama RI menyebutkan deinisi dakwah bil qalam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. Melalui seni tulisan. Kasman juga mengutip pendapat Ali Yafie yang menyebutkan bahwa, dakwah bil qalam pada dasarnya menyampaikan informasi tentang Allah Swt, tentang alam atau makhluk-makhluk dan tentang hari akhir atau nilai keabadian hidup. Dakwah model ini merupakan dakwah tertulis lewat media cetak.

Sedangkan menurut Ma'arif, dakwah bil qalam disebarluaskan melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, bulletin, buku, surat, tabloid, dan jurnal. Tetapi menurut Ma'arif, seiring kemajuan teknologi, aktifitas menulis dakwah tidak hanya dilakukan melalui media cetak. Menulis juga dapat dilakukan melalui *handpone* dan media maya (internet). Antara lain melalui fasilitas *website, mailing list, chatting, jejaring sosial* dan sebagainya.

Berikut firman Allah SWT, Q.S. Al-Alaq ayat 3-5 :

---

<sup>35</sup> Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 11-12

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

*“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. [1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca”.*

Berdasarkan ayat diatas, maka dakwah bil qalam memiliki dasar dan pondasi yang sangat kuat dalam berdakwah. Karena dakwah bil qalam mempunyai data, memiliki massa yang sangat panjang dan bisa digunakan referensi bagi para da'i pada masanya. Beda sama halnya ceramah dengan bentuk dakwah bil lisan yang kerap kali hanya di dengar serius oleh para mad'u melalui telinga kanan dan keluar sia-sia dari telinga kiri dengan hasil massa yang sangat pendek, tanpa data, dan pemahaman yang tidak valid disetiap ilmu yang diperoleh.<sup>36</sup>

Berikut beberapa model pengembangan dakwah bil qalam yaitu :

a. Surat kabar

Surat kabar merupakan media cetak yang terbit setiap hari secara teratur. Tulisannya dalam bentuk berita, artikel, feature (cerita human interest atau profil), tajuk. Informasi yang disajikan lengkap menjawab

---

<sup>36</sup> Digilib.uinsby.ac.id/18844/1/much.%20Khaidar%20Ali\_B01213016.pdf (Diakses 01 Agustus 2019)

pertanyaan rumusan 5 W H. isi informasi ditujukan untuk mempengaruhi atau mempersuasikan secara rasional/pikiran.

b. Majalah

Majalah adalah media yang digunakan untuk menghasilkan gagasan feature dan publisitas bergambar untuk bahan referensi di masa mendatang. Majalah biasanya terbit seminggu sekali dan dapat dibaca pada saat senggang atau santai.<sup>37</sup>

c. Mading

Mading singkatan dari majalah dinding, mading merupakan salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau sejenisnya.

Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom, bermacam-macam hasil karya, seperti lukisan, vinyet, teka-teki silang, karikatur, cerita bergambar, dan sejenisnya

---

<sup>37</sup> Nelson, *Op. Cit.*, h. 160

disusun secara variatif. Semua materi itu disusun secara harmonis sehingga keseluruhan perwajahan masing tampak menarik.<sup>38</sup>

d. Internet

Sebagian kalangan mengkatagorikan internet ke dalam Media, karena pesannya bisa diterima oleh banyak orang. Namun ada pihak yang tidak sependapat dikarenakan karakteristik media internet sangat berlawanan dengan media. Informasi online, hanya dapat dibaca, jika khalayak aktif mencari. Hal itulah yang menunjukkan perbedaannya dengan media seperti televise yang kini makin banyak dipilih masyarakat dalam memperoleh berita terkini.

e. Surat

Surat ialah setiap tulisan yang berisi pernyataan dari penulisnya dan dibuat dengan tujuan penyampaian informasi kepada pihak lain. Surat mempunyai fungsi : sebagai wakil dari pengirim surat (wakil instansi); sebagai bahan pembukti; sebagai pedoman untuk mengambil tindakan lebih lanjut dari suatu masalah; sebagai alat pengukur kegiatan instansi; dan sebagai sarana untuk memperpendek jarak.

f. Poster atau plakat

Poster atau plakat adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar.

---

<sup>38</sup> [http://gubuk.sabda.org/pengertian\\_dan\\_manfaat\\_majalah\\_dinding](http://gubuk.sabda.org/pengertian_dan_manfaat_majalah_dinding)

Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu, poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat. Poster bisa jadi sarana iklan, pendidikan, propaganda, dan dekorasi.

g. Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Pecinta buku biasanya dijuluki sebagai seorang bibliofil atau kutu buku.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Aziz, Op. Cit., h. 418-419

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif menurut Imam Gunawan adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.<sup>40</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dan yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya. Arikunto menyatakan bahwa “*penelitian deskriptif* merupakan penelitian yang untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan”.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena ada yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 81

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), h. 182

data atau informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Penelitian ini dilihat dari segi tujuannya adalah peneliti deskriptif kualitatif. Penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor mendefenisikan metedologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>42</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab suatu gejala-gejala tertentu. Dimana penelitian ini memberi suatu gambaran keseluruhan tiap masalah yang menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan dengan Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Mensyiarkan Nilai-nilai Keagamaan Pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara).

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah benda, atau orang tempat data untuk variable yang dipermasalahkan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini dimaksud adalah Pengurus LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

---

<sup>42</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4

<sup>43</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), h. 121

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi yakni Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Pembina LDK, Ketua LDK dan Anggota LDK. Apabila ada data yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka penelitian akan mengulangi kembali untuk memperoleh kejelasan tentang informasi yang didapat.

### C. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung.<sup>44</sup> Adalah data yang didapatkan dari penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>45</sup> Seperti Pengurus Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK).

#### b. Data Skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh

---

<sup>44</sup> Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 132

<sup>45</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 14

data primer.<sup>46</sup> Seperti Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Pembina LDK, Ketua LDK dan Anggota LDK.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi juga disebut sebagai pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan atau situasi yang ada hubungannya dengan daerah objek penelitian (lapangan). Observasi adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>47</sup>

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lainnya dikatakan “observasi di sebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”<sup>48</sup> adapun menurut dalam buku Moleong dalam buku *Metodelogi Penelitian Kualitatif* mengemukakan alasan penelitian menggunakan metode observasi (pengamatan) ini karena :

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung

---

<sup>46</sup> Adnan, *Op, Cit*, h. 132

<sup>47</sup> Amirul Hadi, DKK, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 192

<sup>48</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data
- d. Sering terjadi ada keraguan pada penelitian, jangan-jangan pada data yang disaringnya ada keliru atau bias
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit
- f. Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>49</sup>

Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pertanyaan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi, observasinya melalui indera pendengaran.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap, Pengrus LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara yang menjadi objek ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data awal, secara umum, tentang keadaan masyarakat. Dan peneliti gunakan secara langsung melau

---

<sup>49</sup> Moleong, *Op.Cit.*, h. 174-175

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 66

pengamatan di lapangan dan mencatat aspek yang akan di teliti di lokasi, guna untuk mendapatkan data.

## 2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksi kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang. Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>51</sup>

Wawancara yang penulis gunakan wawancara terbuka berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis akan melakukan wawancara terhadap Penggurus LDK, Ketua LDK, Pembina LDK serta Kepala Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

---

<sup>51</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 186

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian. Sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.<sup>52</sup>

Dimaksud dengan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku prosedur penelitian dikatakan “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan. Transkrip, buku surat kabar, majalah, dan sebagainya”.<sup>53</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi geografi dalam kegiatan Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK) seperti buka puasa bersama, pengajian siswa-siswi Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dirumuskan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, “yaitu peneliti menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari lapangan dan buku-buku dengan cara menggambarkan dan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), h. 82

<sup>53</sup> Arikunto, *Op.Cit*,h. 206

menjelaskan bentuk kalimat yang disertai kutipan-kutipan data.<sup>54</sup> Data yang bias diperoleh dari pelaksanaan penelitian adalah data tulisan dan lisan (data verbal) bukan data nominal atau yang menunjukkan angka-angka.

Analisis data yang dilakukan akan dilakukan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan-kesimpulan yang benar melalui proses pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan penganalisisan data hasil peneliti yang berwujud kata-kata. Setelah itu peneliti berusaha untuk menganalisis data dengan menyusun kata-kata ke dalam tulisan yang lebih luas.

Fokus penelitian yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah : Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Menghidupkan Nilai-nilai Keagamaan pada siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara:

1. Data yang telah didapatkan dengan metode di atas kemudian di analisis dan diklasifikasikan sesuai dengan katagorinya masing-masing, kemudian diadakan analisis data yang dengan metode :
  - a. Induktif, yaitu memahami data-data yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum.
  - b. Deduktif, yaitu memahami data-data yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

---

<sup>54</sup> Molleong, *Op.Cit*, h. 6

- c. Penganalisan data sesuai dengan data yang ada yang bersifat analisis deskriptif kualitatif maka analisis yang digunakan adalah bersifat kualitatif atau non statistic yang diukur dengan menggunakan angka-angka.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Arikunto, *Op. Cit*, h. 179

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Profil Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara**

##### **1. Sejarah Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara**

Desa Batu Gajah, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

###### **a. Letak Desa**

1. Jarak ke kota Kecamatan : 12 Km
2. Jarak ke kota Kabupaten : 70 Km
3. Jarak ke Provinsi : 347 Km

###### **b. Lembaga Pendidikan di Desa Batu Gajah**

1. SDN 2 Buah (SDN 1 dan SDN 2)
2. RA/TK Al-Khairiyah 1 Buah didirikan Tahun 2005
3. MTs Al-Khairiyah 1 Buah didirikan Tahun 1990
4. MA Al-Khairiyah 1 Buah didirikan Tahun 2005
5. Pesantren Al-Khairiyah 1 Buah didirikan Tahun 2005

Mayoritas anak-anak sekolah, hanya bisa sekolah ke SMPN dan SMAN Rupit dan ke kota Kabupaten di Lubuk Linggau, dan bagi orang tua yang mampu menyekolahkan anaknya ke luar daerah.

Kondisi perekonomian masyarakat sangat bervariasi, mampu, kurang mampu dan ada yang tidak mampu melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang SLPT. Ditambah lagi kondisi Desa Batu Gajah termasuk Desa tertinggal dan Desa miskin. Dengan gejala banyaknya anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ini, diprediksi mencapai 20 s/d 30 orang/tahun yang putus melanjutkan sekolah. Dan timbullah beberapa gejala di lingkungan masyarakat yang menimbulkan gejala dekadensi moral menjamur di masyarakat. Atas kenyataan yang terjadi ini mengakibatkan keresahan bagi pemuka agama dan masyarakat Desa Batu Gajah.

Berkat kerja sama antara tokoh Ulama dan Umara Desa Batu Gajah, maka tanggal 1 Juli 1990 mengadakan musyawarah untuk mendirikan MTs Desa Batu Gajah tepatnya LKMD dan Pemerintah Desa Batu Gajah merespon untuk mendirikan MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan langsung membentuk pengurus pendirian dan pengelola pendidikan tersebut. Dan pada akhirnya berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairiyah Desa Batu Gajah pada tahun 1990. MTs Al-Khairiyah Desa Batu Gajah berdiri dengan dipelopori oleh Faisol Abduh, BA dan beliau sendirilah yang menjadi Kepala Madrasah Al-Khairiyah, Seiring berjalannya waktu Faisol Abduh, BA berkeinginan mendirikan MA (Madrasah Aliyah) dan pada tahun 2005 berdirilah MA Al-Khairiyah Desa Batu Gajah, sampai sekarang 2019 Faisol Abduh, BA menjadi Ketua Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.<sup>56</sup>

Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah merupakan Lembaga yang menjadi kebanggaan masyarakat Desa Batu Gajah khususnya dan

---

<sup>56</sup> Faisol Abduh, BA, Ketua Yayasan Al-Khairiyah, Wawancara, Tanggal 22 April 2019

masyarakat kecamatan Rupit umumnya. Sebagai Lembaga pendidikan yang didirikan secara swadana, Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah secara operasionalnya tidak mengalami banyak kendala, karena pembangunan MTs dan MA ini merupakan wujud dari kebutuhan dan gagasan masyarakatnya.

Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah telah banyak meluluskan para generasinya Pola Pendidikan di MTs dan MA tersebut sangat dominan pada aspek keagamaan dan pola pembelajarannya pun condong ke arah tradisional. Maka tidak mengherankan jika out putnya sangat kompeten dan lebih dominan dalam bidang keagamaan.

## **2. Letak Geografis dan Denah Lokasi**

Dilihat secara geografis MTs dan MA Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah terletak di Desa Batu Gajah Kecamatan Muara Rupit Kabupten Musi Rawas Utara. MTs dan MA Yayasan Al-Khairiyah ini terletak di ujung sebelah Selatan Desa Batu Gajah dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dengan pemukiman penduduk Desa Batu Gajah
- b. Sebelah Selatan dengan perkebunan karet
- c. Sebelah Barat dengan perkebunan karet

- d. Sebelah Timur dengan tempat pemakaman umum<sup>57</sup>

### 3. Keadaan Guru dan Staf Administrasi

Secara umum keadaan guru MTs dan MA Al-Khairiyah Desa Batu Gajah dapat dikatakan sudah cukup baik, terutama jika dilihat dari tingkat pendidikan guru yang sebagian besar telah tamat di Perguruan Tinggi.

### 4. Visi-Misi

#### a. Visi

Ikhlas abdi, etos kerja tinggi, membina siswa yang ber Akhlaqul karimah, Bakat dan minat potensi siswa, serta Ilmu dan amaliyah.

#### b. Misi

Misi yayasan Al-Khairiyah adalah :

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
2. Menanamkan aqidah melalui pengalaman ajaran Islam
3. Mengembangkan IPTEK dalam mengantar IMTAQ
4. Menanamkan kecintaan kebangsaan sebagai wujud kesatria hubbul watoniyah
5. Menjalin kerja harmonis dan peduli antar warga Madrasah dengan lingkungan
6. Menanamkan prinsip serundingan dalam memecahkan permasalahan
7. Menanamkan prinsip berselang demi kebersamaan.<sup>58</sup>

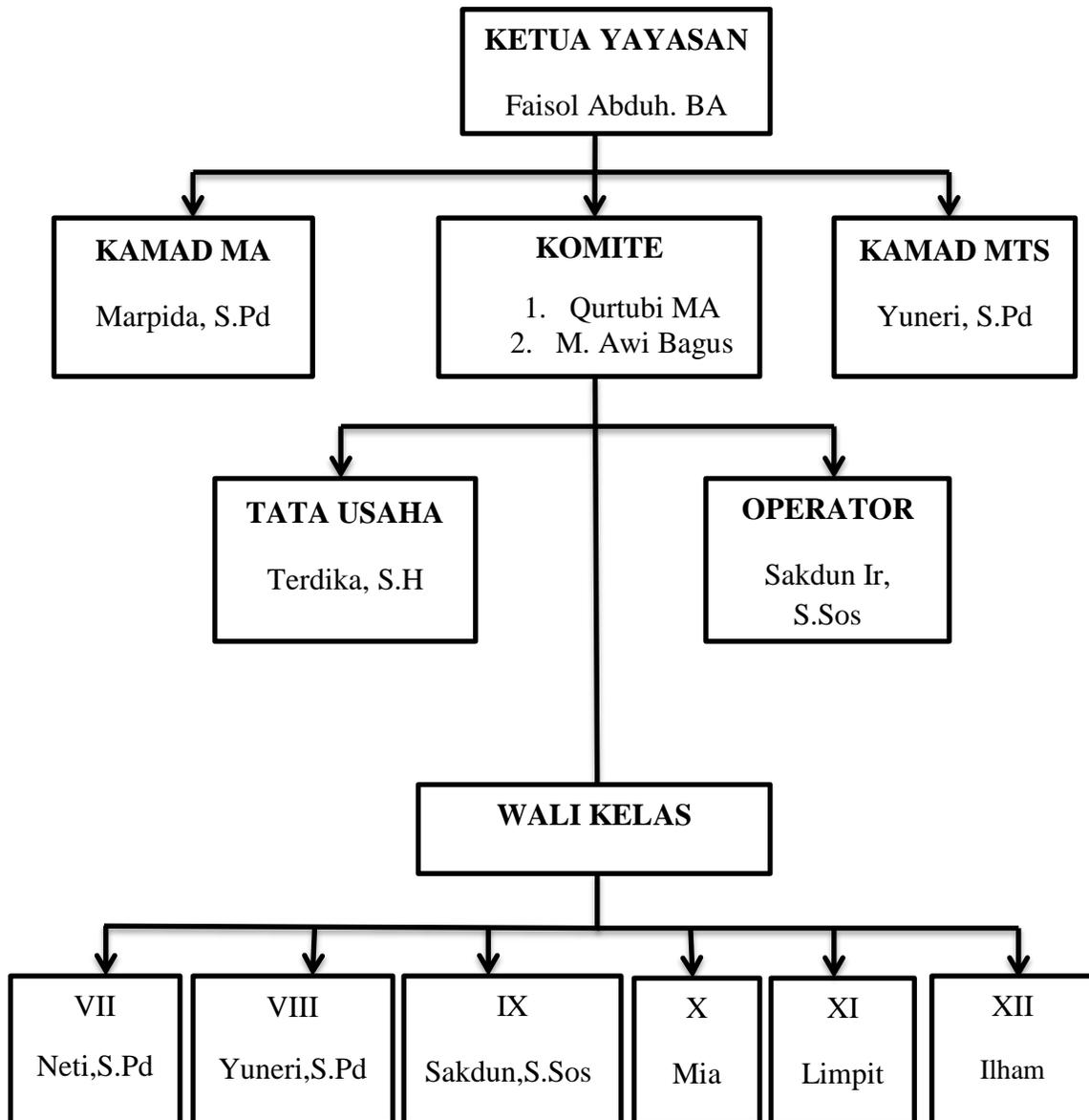
---

<sup>57</sup> Monografi, Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah, 23 April 2019

<sup>58</sup> Monografi, Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah, 23 April 2019

## 5. Struktur Organisasi Yayasan Al-Khairiyah

Struktur Organisasi Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara sebagai berikut :



Sumber: Yayasan Al-Khairiyah.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Faisol Abduh, *Ketua Yayasan Al-Khairiyah*, tanggal 22 April 2019

Hasil wawancara kepada Ketua Yayasan Al-Khairiyah mengenai peran dan tugas kepengurusan Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

Dalam pembangunan suatu Lembaga kepengurusan Yayasan sangat diutamakan untuk kemajuan dari lembaga itu sendiri, adapun tugas serta peran kepengurusan Yayasan terdiri dari beberapa hal yaitu :

1. Ketua Yayasan

ketua yayasan berperan aktif dalam pembangunan suatu Lembaga, mulai dari memfasilitasi Yayasan, mengarahkan, serta bertanggung jawab atas hal-hal yang akan terjadi terhadap Yayasan.

2. Kamad MA dan MTS

Kamad yang mempunyai arti Kepala Madrasah, Yayasan Al-Khairiyah mempunyai dua Kamad yakni Kamad MA dan Kamad MTS, keduanya berperan aktif dalam menjalankan tugas dari Ketua Yayasan, sesuai tugas yang diberikan,

3. Komite MA dan MTS

Komite adalah bagian dari Kamad, Komite membantu Kamad dalam perhubungan masyarakat dan wali siswa, komite menjembatani antara Sekolah dan masyarakat dan antara Sekolah dan Wali murid.

#### 4. Tata Usaha

Tata usaha berperan dalam bidang keuangan, tata usaha mengatur keuangan dan administrasi Yayasan Al-Khairiyah.

#### 5. Operator

Operator berperan aktif dalam perhubungan Yayasan dengan Ilmu Teknologi, Operator mengatur jalannya Yayasan yang menghubungkan pada Teknologi, seluruh kegiatan Yayasan diatur oleh Operator, terutama dokumen online, itu semua diatur Operator Sekolah.

#### 6. Wali Kelas

Wali kelas berperan aktif pada setiap kegiatan siswa dikelas, wali kelas yang paling dekat dengan siswa, wali kelas yang lebih mengetahui baik buruk nya perilaku siswa yang ada dikelasnya, wali kelas telah diberikan amanah penting oleh ketua Yayasan untuk mengontrol kelas, untuk membimbing siswanya.

#### 7. Siswa

siswa tugasnya belajar, ada hak-hak yang dituntut siswa yakni menuntut ilmu, Yayasan dianggap bernilai tinggi jika melahirkan siswa yang berprestasi dan berkualitas, dan itu semua hasil kerjasama pembelajaran antara siswa guru dan Yayasan Al-Khairiyah itu sendiri.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>ketua Yayasan Al-Khairiyah, Wawancara Faisol Abduh, tanggal 23 April 2019

## **B. Profil Umum Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK)**

### **1. Sejarah Lembaga Dakwah Kesiswaan**

Lembaga Dakwah Kesiswaan (disingkat LDK) adalah sebuah institusi organisasi kesiswaan intra sekolah, yang terdapat di beberapa suatu Lembaga yang mengintegritaskan Organisasi yang bernuansakan Religi organisasi ini terdapat di beberapa Yayasan yang ada di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai dasarnya. Nama LDK bisa berbeda-beda. Kadang mereka menyebut dirinya sebagai Unit Kegiatan Kesiswaan Islam, Kerohanian Islam, Lembaga Dakwah Kesiswaan dan sebagainya.

LDK adalah lembaga yang bergerak di bidang dakwah Islam, melalui Organisasi ini para siswa mampu mengembangkan potensi mereka dengan mempraktekan ilmu-ilmu yang mereka pahami di Sekolah maupun di masyarakat. LDK juga membantu dalam pengembangan suatu Lembaga, khususnya di bidang Keagamaan, karena pada hakikatnya LDK bertujuan untuk meningkatkan Akhlak para siswa sehingga integritas suatu Lembaga menjadi lebih baik dengan melahirkan siswa yang berkualitas, inovatif serta berakhlakul karimah.

Hadirnya LDK akan menampilkan pembaharuan-pembaharuan yang berpengaruh terhadap siswa, dan hal itu akan membantu Lembaga mewujudkan Visi dan Misi dari Sekolah tersebut, terkhususnya di bidang Keagamaan, karena LDK sendiri meninjau pada ilmu keagamaan dengan visi dan misi dari LDK, mampu menjalankan aktivitas dakwah, sehingga siswa akan terpengaruh dengan kegiatan yang dijalankan LDK.

LDK juga mempunyai Visi dan Misi di bidang Sosial, contohnya saja dimasyarakat, mereka juga meninjau kondisi keagamaan yang ada di masyarakat sehingga LDK akan menjadi Panutan di Sekolah dan di Masyarakat.

Lembaga Dakwah Kesiswaan (LDK) merupakan sumber rekrutmen generasi Islam intelektual-mandiri yang secara tidak langsung mendukung suksesnya perkembangan Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

## 2. VISI-MISI

### a. Visi

Visi ldk yayasan Al-Khairiyah mempunyai visi "Mewujudkan Komunitas yayasan yang Islami".

### b. Misi

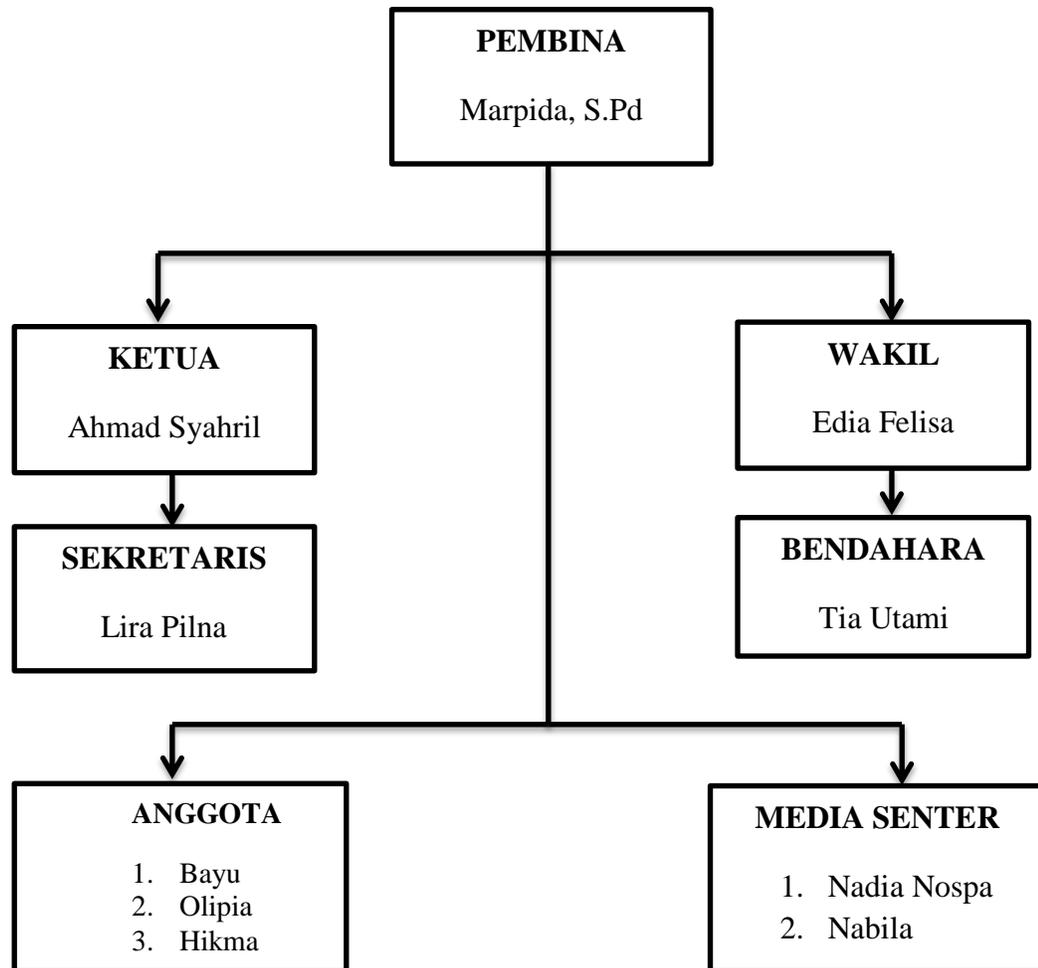
- 1) Menyebarluaskan dakwah Islam dengan berpegang teguh pada Al Qur an dan As Sunnah dalam.
- 2) Menjalin Ukhuwah Islamiah dan kerjasama dalam seluruh lini kehidupan intra dan ekstra sekolah serta berperan aktif dan kreatif di dalamnya.
- 3) Melakukan amar ma'ruf nahi munkar serta membangun opini publik yang islami<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Monografi, Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah, 19 April 2019

### 3. Struktur Kepengurusan LDK

Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Kesiswaan Angkatan Tahun 2018/2019 adalah:



Sumber: Yayasan Al-Khairiyah<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Faisol Abduh, *Ketua Yayasan Al-Khairiyah*, tanggal 18 April 2019

Hasil Wawancara dengan Ketua LDK mengenai peran dan fungsi kepengurusan LDK dalam mengembangkan Dakwah di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

Dalam pengembangan suatu Organisasi LDK menetapkan kepengurusan LDK hal ini bertujuan untuk mengatur serta mengarahkan jalannya kegiatan LDK, adapun peran dan fungsinya yaitu :

1. Pembina

Pembina berperan aktif sebagai orang tua untuk LDK, segala sesuatu kegiatan yang dilaksanakan LDK atas izin Pembina, pembina meengetahui semua kegiatan LDK dan bertanggung jawab penuh pada setiap kegiatan LDK, mengarahkan serta membimbing anggota LDK.

2. Ketua

Ketua merupakan pemimpin, ketua bertugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi
- b. Memimpin rapat kepengurusan organisasi
- c. Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.

### 3. Wakil

Wakil merupakan orang kepercayaan pemimpin, mendampingi ketua pada setiap kegiatan, mewakili ketua jika ketua berhalangan hadir pada suatu kegiatan.

### 4. Sekretaris

Sekretaris merupakan bidang pengelolaan administrasi kesekretariatan dan melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan, membuat surat keputusan dan rencana kerja organisasi.

### 5. Bendahara

Bendahara merupakan bidang pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi, memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.

### 6. Media Senter

Media senter merupakan bidang dokumentasi pada setiap kegiatan LDK di Yayasan Al-Khairiyah maupun dimasyarakat.

### 7. Anggota

Anggota merupakan tidak hanya mematuhi peraturan dan menerima hasil keputusan, tetapi memberi pendapat, tanggapan, menjaga nama baik organisasi sebagai penghasil ide-ide yang disatukan untuk mencapai apa yang diinginkan.

### **C. Hasil dan Analisis Penelitian**

#### **1. Model dakwah bil Lisan LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara**

Model dakwah bil lisan merupakan suatu konseptual tersendiri yang akan dijadikan pedoman sebagai acuan perjalanan dakwah, dakwah bil lisan disini artinya berdakwah dengan Lisan, berdakwah dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut yang dapat dipahami oleh mad'u, bukan dengan kata-kata yang keras dan menyakitkan hati, model pengembangan dakwah bil lisan ini telah digunakan LDK Yayasan Al-Khairiyah yaitu :

##### **a. Ceramah**

Ceramah merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara da'i pada suatu aktivitas dakwah. Dalam pengembangan dakwah LDK, ceramah menjadi salah satu metode yang utama digunakan, ceramah dilaksanakan di Yayasan Al-Khairiyah setiap hari jumat ba'da Sholat Jumat. Adapun yang menjadi Da'i pada aktivitas dakwah ini yaitu anggota LDK sebagai Da'i dan yang menjadi mad'unya siswa MA dan MTs Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

Ceramah yang disampaikan da'i muda Yayasan Al-Khairiyah disampaikan secara hikmat dengan ciri khas tersendiri ajakan dari pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami oleh mad'u. ceramah agama

yang menjadi aktivitas rutin di Yayasan Al-Khairiyah menjadi salah satu kegiatan yang akan membantu dalam pengembangan dakwah untuk menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

Ceramah yang dilaksanakan di Yayasan Al-Khairiyah menjadi salah satu aktivitas yang akan membantu perkembangan yang baik di Yayasan Al-Khairiyah khususnya di bidang keagamaan, ceramah membawa pengaruh positif bagi Yayasan Al-Khairiyah khususnya bagi siswa dan siswinya, penyampaian pesan dakwah LDK mampu menciptakan kerohanian pada diri siswa.

b. Khutbah

Khutbah merupakan salah satu bentuk dakwah bil lisan yang diaplikasikan LDK dengan menggunakan metode khutbah. Khutbah merupakan kegiatan dari ceramah yang disampaikan kepada sejumlah orang Islam dengan syarat dan rukun, baik berupa peringatan, pembelajaran dan nasihat. Khutbah yang disampaikan berbeda dengan ceramah agama yang biasa dilaksanakan, meskipun berbeda penyampaian namun antara khutbah dan ceramah agama memiliki tujuan yang sama yakni mengajak pada kebaikan.

Khutbah yang rutin dilaksanakan LDK yaitu khutbah jumat. Dalam pengembangan dakwah, LDK berinisiatif untuk bekerja

sama antara Yayasan dan masjid. Setelah perencanaan telah teralisasi secara bergantian dan dorongan bersama anggota LDK mulai tampil dimasyarakat.

Khutbah yang disampaikan Da'i muda terhadap mad'u merupakan salah pelatihan serta pembelajaran khususnya bagi anggota LDK, dalam penyampaian dakwah Da'i muda Yayasan Al-Khairiyah menggunakan retorika yang baik dengan kemampuan berbicara dengan hikmat itu akan mempermudah bagi mad'u untuk memahami pesan dakwah sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u dengan baik.

Pelaksanaan khutbah jumat menjadi prioritas utama bagi Desa Batu Gajah khususnya bagi siswa Yayasan Al-Khairiyah, secara bergantian anggota LDK mulai menunjukkan kemampuan mereka dalam berdakwah, sehingga pengurus masjid menjadikan mereka sebagai da'i muda yang aktif dalam berdakwah.

Kemampuan anggota LDK dalam berdakwah membawa mereka pada kejayaan dalam berdakwah, sehingga mereka menjambatani beberapa masjid yang ada di kecamatan Rupit Kabupaten Muratara, setelah pencapaian dakwah mereka telah berjalan secara maksimal, anggota LDK dipercaya untuk menyampaikan dakwah yang diaplikasikan pada Khutbah hari Raya Idul Fitri, pada hari raya idul fitri anggota LDK

menjadi sorotan masyarakat saat salah satu dari mereka menyampaikan khutbah Hari Raya Idul Fitri.

c. Diskusi

Diskusi merupakan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang. Dalam pengembangan dakwah anggota LDK menjadwalkan pertemuan untuk membahas hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan dakwah. Diskusi yang dilaksanakan LDK dijadwalkan pada hari minggu, hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada pertemuan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya anggota LDK menyampaikan kritik, saran serta keluhan yang mungkin ada saat menjalankan aktivitas dakwah di Yayasan maupun saat tampil dimasyarakat, kegiatan ini menjadi salah satu aktivitas dakwah yang terkhusus pada anggota LDK itu sendiri.

Beberapa materi dakwah yang sering dibahas pada saat diskusi dimulai, beberapa materi yang disampaikan bukan hanya sekedar pemberian materi belaka, namun mengandung unsur dakwah, karena mereka telah menjangkau mad'u nya dari berbagai aspek, perbedaan karakter dari siswa akan membuat mereka mencari strategi dalam pemilihan materi, sehingga kegiatan dakwah mereka akan diterima

dengan baik di yayasan Al-Khairiyah maupun dimasyarakat saat khutbah jumat dan khutbah hari raya idul fitri.

Tentunya, tujuan diskusi tersebut untuk merumuskan masalah-masalah yang sering ditemukan pada saat kegiatan dakwah, mengevaluasi kegiatan dakwah LDK, mengutarakan ide pemikiran mereka pada saat diskusi, dan merencanakan kegiatan dakwah untuk kedepannya, dengan adanya diskusi akan memperbaiki kesalahan-kesalahana yang ada.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dilapangan secara langsung dengan Pembina LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara, mengenai model dakwah bil lisan yang telah diterapkan Pengurus LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah.

Dalam pengembangan dakwah, LDK menggunakan model dakwah sebagai acuan pada setiap kegiatan dakwah, dalam hal ini model dakwah bil lisan digunakan pengurus LDK sebagai pedoman program kerjanya, dakwah bil lisan yang digunakan seperti ceramah, khutbah jumat, diskusi dan nasihat, dengan menggunakan model dakwah bil lisan, ini akan menjadi salah satu upaya dalam pengembangan dakwah pada siswa tak hanya itu dengan dakwah bil lisan pengurus LDK terlatih dalam berdakwah melalui lisan, meskipun belum semuanya mampu untuk berdakwah didepan umum namun secara bertahap kami mengharapkan model ini akan berjalan dengan baik sehingga siswa yang lain akan termotivasi pada setiap kegiatan pengurus LDK .<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Pembina LDK Yayasan Al-khairiyah Wawancara Marpida 23 April 2019

Dari penemuan dan hasil wawancara dilapangan, peneliti menyimpulkan bahwa model dakwah bil lisan yang diaplikasikan dengan metode ceramah, khutbah dan diskusi mempunyai peran dan pungsinya masing-masing meskipun beda dalam penyampainnya tapi tiga metode tersebut mempunyai persamaan yakni mengajak pada kebaikan.

## **2. Model Dakwah Bil Hal LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara**

Model dakwah bil hal merupakan suatu konseptual yang akan dijadikan pedoman sebagai acuan perjalanan dakwah LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara. Dakwah bil hal disini artinya berdakwah dengan perbuatan nyata di mana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Model pengembangan dakwah bil hal telah digunakan LDK Yayasan Al-Khairiyah yaitu :

### **a. Kelembagaan/ Organisas**

LDK Yayasan Al-Khairiyah menggunakan metode dakwah organisasi/ kelembagaan dalam mensyiarkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Pada metode kelembagaan LDK bekerjasama dengan kelembagaan yang ada di Desa batu Gajah untuk melaksanakan dakwah bil hal. Dalam meneruskan perjalanan Rasulullah anggota LDK mengikuti keteladanan Rasulullah.

Peranan anggota LDK di Yayasan Al-Khairiyah sangat membantu dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa, melalui metode dakwah bil hal kegiatan dakwah LDK secara bertahap telah berjalan dengan baik, banyak kegiatan yang telah terealisasikan melalui metode kelembagaan ini, mulai dari segi agama, sosial dan lain-lain.

Anggota LDK berperan aktif dalam menjalankan aktivitas dakwah, lembaga ini juga bekerjasama antar organisasi yang ada di Yayasan Kabupaten Muratara, dari kegiatan kelembagaan tersebut terciptanya suatu program-program yang akan mengacu pada pengembangan dakwah di Yayasan Al-Khairiyah Desa batu Gajah.

Organisasi yang telah bekerjasama dengan LDK yaitu Risma dan Karang Taruna Desa Batu Gajah. Dari kerjasama organisasi tersebut LDK mampu menciptakan program kemasyarakatan dan keagamaan secara baik.

Sikap keteladanan Anggota LDK di Yayasan Al-Khairiyah menjadikan organisasi tersebut sebagai panutan bagi organisasi lain, karena sikap anggota LDK ditunjukkan secara nyata, misalkan pada salah satu sikap nyata anggota LDK seperti Takziah, yasinan dan lain-lain.

Beberapa kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan LDK untuk mengajak dan menjadi panutan bagi siswa yang lainnya

untuk berbuat baik, serta mengajak siswa yang lainnya untuk mensyiarkan nilai-nilai keagamaan, seperti yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

b. Menyantuni Anak Yatim

Menyantuni anak yatim merupakan salah satu program yang dilaksanakan LDK, pada metode ini kegiatan dakwah LDK membantu menggalang dana untuk anak yatim atau pakir yang ada di Desa Batu Gajah. Dari kegiatan dakwah yang dilaksanakan dimasyarakat menjadi motivasi bagi siswa yang lain untuk berdakwah melalui metode yang sama ataupun yang beda.

Dalam rangka memakmurkan masyarakat anggota LDK berperan aktif dalam membantu sumbangan dana di Desa Batu Gajah, pegalangan dana tersebut dilaksanakan pada saat acara resepsi pernikahan, pada kegiatan tersebut beberapa lembaga tergabung dalam kegiatan pegalangan dana, seperti Karang Taruna, Risma dan LDK. Tiga lembaga tersebut bekerjasama dalam membantu pegalangan dana untuk anak yatim pakir miskin yang ada di Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara, kegiatan ini berlangsung usai acara resmi pada sebuah resepsi pernikahan yang ada di Desa Batu Gajah.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang menunjukkan keteladanan mereka, di mana mereka meneruskan ajaran-ajaran

Rasulullah untuk menolong sesama. Dakwah bil hal mengajarkan kepada umat untuk saling tolong menolong pada ajaran kebaikan. Dari keteladanan anggota LDK yang ditunjukkan secara nyata akan menjadi acuan bagi siswa untuk menunjukkan sikap keteladanan yang perlu untuk diikuti.

Dakwah bil hal merupakan salah satu metode dakwah yang telah digunakan anak LDK dalam pengembangan dakwah, berdakwah melalui bil hal ini yakni berdakwah melalui amal perbuatan nyata, dalam hal ini pengurus LDK berperan aktif dalam mensyiarkan nilai-nilai keagamaan di Yayasan Al-Khairiyah, anggota LDK telah bergabung dengan beberapa lembaga yaitu Risma, dan Karang Taruna, gabungan tersebut mempunyai misi dalam menyantun anak yatim melalui pegalangan dana pada acara resepsi pernikahan .<sup>64</sup>

Berdasarkan penemuan peneliti dan hasil wawancara dilapangan peneliti menyimpulkan bahwa dakwah bil hal yang digunakan LDK merupakan dakwah dengan amal perbuatan dimana mereka melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga untuk melakukan gerakan dalam berdakwah yakni amal perbuatan nyata dengan membantu menyantuni anak yatim dalam pegalangan dana pada acara respsi pernikahan hal itu merupakan bentuk keteladanan sebagai umat muslim untuk tolong menolong pada jalan kebaikan.

---

<sup>64</sup> Ketua Yayasan Al-khairiyah, Wawancara Faaisol Abduh, 21 April 2019

### **3. Model Dakwah Bil Qalam LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara**

Model dakwah bil Qalam merupakan suatu konseptual yang berkarakter yang akan dijadikan pedoman sebagai acuan perjalanan dakwah. Dakwah bil qalam disini artinya berdakwah melalui tulisan, berdakwah melalui tulisan diperlukan kepandaian khusus dalam menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui berbagai media, seperti surat kabar, majalah, majalah dinding, beberapa media diterima mad'u sesuai dengan karakternya masing-masing. Dalam pengembangan dakwah, LDK menjadikan majalah dinding sebagai media dakwah di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

Mading merupakan majalah dinding yang dijadikan media dakwah LDK untuk melatih siswa dalam karya tulis, Kegiatan gerakan menulis anggota LDK ditujukan sebagai latihan pengembangan karya tulis pada siswa, anggota LDK dilatih untuk menuangkan gagasan dan langkah dakwah mereka melalui tulisan. Hasil tulisan tersebut kemudian dihiaskan pada majalah dinding LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah.

Penyampaian materi dakwah melalui karya tulis telah terealisasikan melalui mading LDK, gagasan yang dituangkan melalui tulisan adalah gagasan dan pemikiran tentang dakwah, beberapa materi dakwah yang disampaikan melalui tulisan bukan hanya sekedar tulisan biasa, karena pada

setiap tulisan tersebut mempunyai makna dan nilai tersendiri bagi anggota LDK, kemampuan anggota LDK dalam menjangkau perbedaan karakter siswa yang menjadikan mading sebagai salah satu media dakwah yang harus dikembangkan di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dilapangan secara langsung dengan Ketua LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara, mengenai model dakwah bil qalam yang telah diterapkan Pengurus LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah.

Dakwah bil qalam kami jadikan acuan untuk menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa karena dilihat dari kemampuan siswa itu sendiri tak semua siswa bisa berdakwah melalui lisan ketika saya mengetahui kemampuan salah satu siswa dalam seni menulis saya tertarik untuk menjadikan dakwah bil qalam sebagai salah satu dakwah yang akan kami pariasikan melauai tulisan, hasil dari karya tulis pengurus LDK akan dihiaskan pada madding sekolah, setelah pengembangan dakwah melalui tulisan telah menjembatani perhatian siswa Yayasan Al-Khairiyah kami akan mengembangkan karya tulis LDK pada penulisan yang lebih dikenal lagi misalnya surat kabar, majalah cetak, secara bertahap dakwah melalui tulisan ini akan kami kembangkan lagi.<sup>65</sup>

Dari pembahasan pada penemuan dan hasil wawancara dilapangan peneliti menyimpulkan bahwa dakwah bil qalam yang digunakan LDK telah terealisasi dengan baik. Mading LDK menjadi media dakwah dalam mengembangkan gagasan pemikiran siswa melalui tulisan

---

<sup>65</sup> Ketua LDK Yayasan Al-khairiyah, Wawancara Ahmad Syahril 21 April 2019

Sumber dana LDK itu sendiri dihasilkan dari anggota LDK dan Yayasan Al-Khairiyah itu sendiri, jika kegiatan di dalam maka dana LDK itu sendiri, namun jika ada kegiatan di luar maka Yayasan Al-Khairiyah ikut berpartisipasi menyalurkan dana demi terwujudnya kegiatan LDK seperti Lomba di kecamatan atau dia Kabupaten

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dilapangan peneliti menyimpulkan bahwa dalam pengembangan dakwah LDK terhadap siswa, disini LDK menggunakan beberapa model dakwah salah satunya model dakwah bil lisan yang menjadi model pertama dan yang utama digunakan LDK dalam menjalankan aktivitas dakwah, model dakwah bil lisan yang digunakan LDK seperti ceramah dengan lemah lembut menyentuh hati siswa Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah sehingga ada beberapa siswa yang termotivasi untuk berdakwah, khutbah jumat rutin yang disampaikan ketua LDK dari masjid ke masjid menarik perhatian masyarakat dan mengingatkan kepada perjalanan dakwah Rasulullah SAW, diskusi dan nasihat juga sebagai bagian dari model dakwah bil lisan yang telah digunakan LDK dalam menghidupkan nilai-nilai Keagamaan pada siswa Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisa dalam bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Model Pengembangan dakwah LDK dalam mensyiarkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah menggunakan beberapa model yang didasarkan dengan teori yang ada kemudian diterapkan secara bertahap di Yayasan dan di masyarakat, adapun model dalam kegiatan LDK dalam mengembangkan dakwah sebagai berikut:

1. Dakwah bil lisan, dakwah bil lisan digunakan pengurus LDK dengan metode Ceramah agama, diskusi, dan khutbah jumat, dari ketiga kegiatan tersebut pengurus LDK lebih mengaplikasikan model dakwah tersebut dengan metode khutbah setiap hari jumat berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dari masjid ke masjid yang ada di Kabupaten Muratara.
2. Dakwah bil hal, model dakwah bil hal digunakan pengurus LDK dengan konsep kelembagaan/organisasi dan menyantuni anak yatim, dari dua konsep yang digunakan, LDK menjadi panutan bagi siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.
3. Dakwah bil qalam, model dakwah satu ini merupakan konsep yang berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide melalui tulisan, dari perjalanan kegiatan LDK dakwah

melalui tulisan telah menghasilkan karya tulis yang berinovatif bagi Yayasan Al-Khairiyah dari hasil tulisan anggota LDK membantu dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa, dari kegiatan LDK akan terbentuk karakter pada siswa.

## **B. Saran**

Setelah menarik kesimpulan diatas ada beberapa masukan yang terkait dengan model pengembangan dakwah LDK yaitu :

1. Kepada Yayasan Al-Khairiyah untuk memperhatikan siswa dan organisasi yang berusaha dibangun siswa dalam mengembangkan potensi siswa, dan mengarahkan siswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa, dan memberikan saran untuk kemajuan siswa.
2. Kepada anggota LDK dalam mengembangkan dakwah di Yayasan Al-Khairiyah, untuk kedepannya harus bisa memanajementkan waktunya dengan baik sehingga pesan dakwah yang diterima siswa mampu diterima dengan baik, sehingga siswa akan mencerna dengan baik pesan dakwah.
3. Kepada siswa MTs dan MA Yayasan Al-Khairiyah supaya mengikuti kegiatan LDK dengan baik, agar pesan yang disampaikan mampu dicerna dengan baik, sehingga siswa mampu mengembangkan pola pikirnya, dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada individu masing

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013
- Amirul Hadi, DKK, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia 1998
- Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2013, h. 11
- Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta 1998
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipat, 1998
- Aziz Ali Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2012
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang : CV Toha Putra, 1989
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 1990
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016
- <https://www.researchgate.net/publication/309197274-model-dakwah-satu-analisis-teorikal-dakwah-model-A-theoritial-analysis>. Diakses 08 Maret 2019
- Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013
- Moleong, J.Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2014

- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Mujahidin Mahdi Adnan, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Nelson, Hariya Toni, *Ilmu Dakwah, Curup* : LP2 STAIN Curup, 2013, h.1
- Rahman Abdul, *Metode Dakwah*, Curup : LP2 STAIN Curup, 2010, h. 76-77
- Sanjaya Wina, Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta : Kencana 2017
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung :Alfabeta, 2005
- Syaputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005
- Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000
- Rahman Abdul, *Metode Dakwah*, Curup : LP2 STAIN Curup, 2010, h. 76-77

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
NOMOR. 024 /In.34/ FU/ PP.00.5/ 03 /2019

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
  - bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :**
- Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menti Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan :** Usulan dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tanggal 20 Februari 2019 Tentang Permohonan SK Pembimbing;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama :**
- Nelson, M.Pd.I : 1969050441998031006
  - Hariya Toni, S. Sos.L, MA : 19820510 200912 1 003
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama :** Dora Maryanti  
**Nim :** 15521006  
**Judul Skripsi :** Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Menghidupkan Nilai-nilai Keagamaan Studi ( Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Maratara)
- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima :** Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam :** Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
tanggal 01 maret 2019



Tembusan :

- Rektor IAIN Curup;
- Bendaharawan Instansi Pengantar IAIN Curup;
- Kabag Akademik Komahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Curup;
- Mahasiswa yang bersangkutan



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dea Marganti  
 NIM : 15521006  
 FAKULTAS JURUSAN : Ushuluddin, Akad. dan Dakwah / Ap  
 PEMBIMBING I : M. F. I.  
 PEMBIMBING II : M. S. S. S. I. M.  
 JUDUL SKRIPSI : Makalah Pengembangan Dakwah (Di Dalam Meneg  
 Hikan Islam) oleh Karyawan Pada Basis  
 (Studi Kasus Yayasan Al-Haritsah, Dea Rato  
 Galah Kabupaten Magelang)

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Diaparkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan ktbm yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dea Marganti  
 NIM : 15521006  
 FAKULTAS JURUSAN : Ushuluddin, Akad. dan Dakwah / Ap  
 PEMBIMBING I : M. F. I.  
 PEMBIMBING II : M. S. S. S. I. M.  
 JUDUL SKRIPSI : Makalah Pengembangan Dakwah (Di Dalam Menegh  
 kan Islam) oleh Karyawan Pada Basis  
 (Studi Kasus Yayasan Al-Haritsah, Dea Rato Galah  
 Kabupaten Magelang)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN CERP.

Pembimbing I: [Signature]  
 NIP. 196904041998031006

Pembimbing II: [Signature]  
 NIP. 19610101198201008

| NO | TANGGAL              | Materi yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa    |
|----|----------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Bab 17 Juli 2019     | Pengantar Bab II        | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2  | Selasa 30 Juli 2019  | Revisi Bab II           | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3  | Senin 5 Agustus 2019 | Bab 1-5                 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4  | 15/8/19              | BAB 11-10               | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5  | 20/8/19              | BAB 10-V                | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6  | 5/8/19               | BAB 10                  | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7  | 6/8/19               | Acc. ujian skripsi      | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8  |                      |                         |                    |                    |

| NO | TANGGAL              | Materi yang Dibicarakan                       | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa    |
|----|----------------------|---|---------------------|--------------------|
| 1  | Bab 14 Februari 2019 | Pengantar pembaharuan bab 1 dan bab II        | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 2  | Selasa 5 Maret 2019  | Perbaikan bab I.. II dan pengantaraan tulisan | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 3  | Selasa 19 Maret 2019 | Acc Bab I dan II lanjut Bab III               | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 4  | Selasa 22 Maret 2019 | Acc Bab. III                                  | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 5  | Selasa 25 Maret 2019 | Bohongan Bab 4                                | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 6  | Senin 26 Juni 2019   | Revisi Bab 4, tambahan dan perbaikan anatisis | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 7  | Rabu 3 Juli 2019     | Perbaikan Bab 4                               | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 8  | Selasa 12 Juli 2019  | Acc Bab 4 dan 5                               | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 106 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail : -

Nomor : 659 /In.34/FU.IPP.00.9/04/2019  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Muratara  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.1 pada Institut Agama Islam  
Negeri Curup :

Nama : Dora Maryanti  
NIM : 15521006  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Judul Skripsi : Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam  
Menghidupkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada  
Siswa (studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa  
Batu Gajah Kabupaten Muratara)  
Waktu Penelitian : 04 April 2019 s.d 04 Juli 2019  
Tempat Penelitian : Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah  
Kabupaten Muratara

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Curup, 04 April 2019

Drs. H. Warsah, M.Pd.I

NIP. 19750415 200501 1 009



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jln. Lintas Sumatera KM 74 Lawang Agung Musi  
Rawas Utara 31654

**SURAT REKOMENDASI**

NO. 04/291/DPM-PTSPI/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DEFRI FAUZUL AZIM, S.STP, M. SI  
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kab. Musi Rawas Utara  
Nip : 19821130 200112 1 005

Berdasarkan Surat Permohonan rekomendasi Izin Penelitian Skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 059/In.34/PU.I/PP.00.9/04/2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : DORA MARYANTI  
Nim : 15521006  
Judul Skripsi : Model pengembangan Dakwah LDK dalam <sup>meningkatkan</sup> menghidupkan nilai -nilai Keagamaan pada siswa (Studi kasus yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gaja Kabupaten Musi Rawas Utara.

untuk penelitian di yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gaja Kabupaten Musi Rawas Utara, waktu penelitian Tgl 04 April 2019 s.d 04 Juli 2019 dan bersedia mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan wajib lapor kembali setelah selesai penelitian.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenan-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya.

Lawang Agung, April 2019

Pt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Musi Rawas Utara



DEFRI FAUZUL AZIM, S.STP, M. SI  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Musi Rawas Utara  
NIP. 19821130 200112 1 005



**YAYASAN AL-KHAIRIYAH**  
**DESA BATU GAJAH KEC. RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**  
Alamat : Desa Batu Gajah - Rupit - Musi Rawas Utara

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : YPA/IV/ 27/2019 .

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dora Maryanti  
Nim : 15521006  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan penelitian dari ketua Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara sebagai bahan penelitian

“Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Menghidupkan Nilai-nilai Keagamaan Pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara)”

Berdasarkan Surat izin penelitian dari ketua Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara, Nomor :

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya :

Batu Gajah, April 2019

Ketua Yayasan Al-Khairiyah



Falsol Abduh, BA

## **PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimana model pengembangan dakwah Bil Lisan LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara ?
2. Bagaimana model pengembangan dakwah Bil Hal LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara ?
3. Bagaimana model pengembangan dakwah Bil Qalam LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara ?
4. Bagaimana nilai-nilai keagamaan di LDK dalam mengembangkan dakwah ?
5. Siapa saja yang mengisi materi dakwah di dalam organisasi ldk ?
6. Prestasi apa saja yang dicapai di dalam organisasi LDK ?
7. Apa saja program kerja LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara?
8. Dimana tempat saat pelaksanaan kegiatan LDK?
9. Bagaimana aktivitas LDK dalam mengembangkan dakwah ?
10. Dari mana sumber dana LDK dalam menjalankan kegiatannya?
11. Siapa saja yang berperan aktif dalam mengaktifkan kegiatan LDK?



Wawancara Dengan Pembina LDK



Wawancara Dengan Ketua LDK



Pemberian Penghargaan Kepada Ketua LDK



Wawancara Dengan Siswi MA Al-Khairiyah



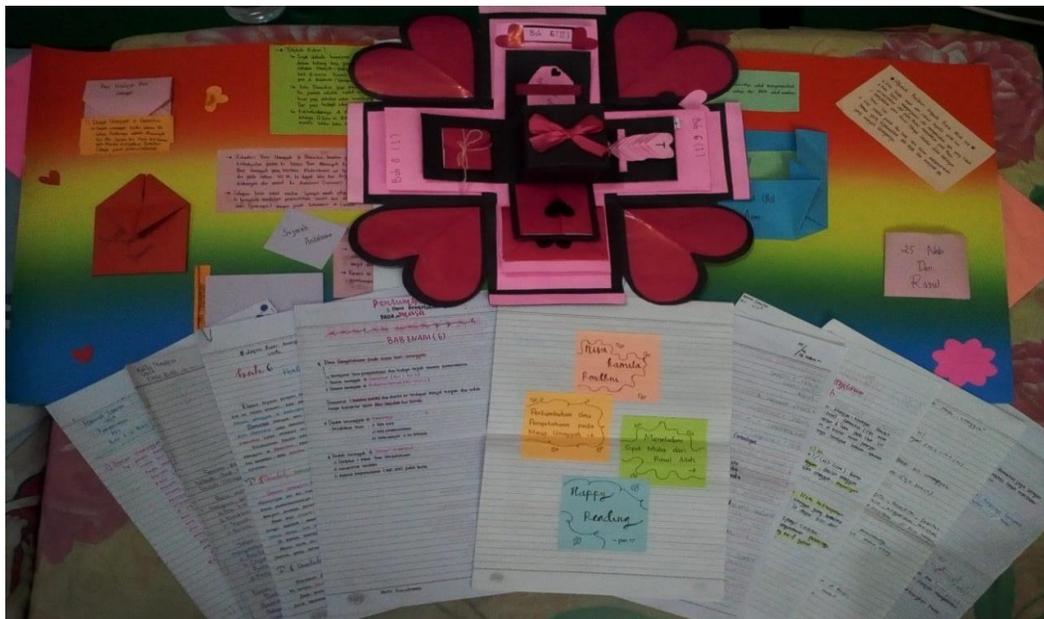
Wawancara Pada Siswa MTS Al-Khairiyah



Foto Saat Ketua LDK Menjadi Petugas Khutbah Jumat Di Desa Batu Gajah



Wawancara Dengan Wakil LDK



Hasil karya tulis pengurus LDK Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis mempunyai nama lengkap Dora Maryanti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia dilahirkan di Desa Batu Gajah, 25 November 1997 dari seorang ibu bernama Maruya dan Ayah bernama Nawasi. Pendidikannya dimulai dari SD Negeri 02 Desa Batu Gajah dan ia tamat pada tahun 2009, setelah itu ia melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Desa Batu Gajah ia tamat Pada Tahun 2012, kemudian ia melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Rupit dan ia tamat pada Tahun 2015, setelah selesai masa pendidikannya di SMA pada pertengahan tahun 2015. ia merasa ingin menambah wawasan lagi dalam bidang agama, oleh karena itu ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengambil Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Ia merupakan mahasiswi yang aktif dalam beberapa Organisasi, ia mengikuti beberapa Organisasi di Kampus, salah satunya HMJD, Forkomnas, HMJF. Ia menyelesaikan studinya Pada Tahun 2019 dengan judul skripsi. “Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Mensyiarkan Nilai-nilai Keagamaan Pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.

